

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian tentang penerapan metode *One Day One Ayat* pada santri dalam menghafal al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya ini dilaksanakan selama 6 bulan, dua bulan observasi awal dan penyusunan proposal. Dua bulan untuk melakukan penggalan data di lapangan. Kemudian dua bulan untuk melakukan pengolahan dan analisis data beserta penyusunan laporan hasil penelitian hingga ujian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya, dengan alamat Jl. Cempaka Komplek CPRI 1. Alasan penulis memilih tempat ini karena Rumah Tahfiz ini merupakan Induk dari Rumah Tahfiz lainnya yang ada di kota Palangka Raya, selain itu juga tempat ini salah satu wadah untuk menghafal al-Qur'an.

B. Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Penelitian *kualitatif*

ini menghasilkan *data deskriptif* yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati.¹

Dengan menggunakan pendekatan *kualitatif* ini penulis berupaya untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan metode *One Day One Ayat* pada santri dalam menghafal al-Qur'an pada Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang Ustaz/Ustazah bidang Tahfiz dan informannya 3 orang santri yang ada di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan metode *One Day One Ayat* pada santri dalam menghafal al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dipergunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Masing-masing tehnik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang selengkapnya dijelaskan di bawah ini.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.² Menurut Margono menyatakan "observasi" diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³

Peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat gejala-gejala serta masalah-masalah yang diteliti, melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang penerapan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.

Data yang digali dengan teknik observasi adalah:

- a. Persiapan yang dilakukan sebelum dilakssantriannya proses belajar mengajar yang menggunakan metode *One Day One Ayat* pada Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.
- b. Waktu yang digunakan dalam penerapan metode *One Day One Ayat* di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.
- c. Media yang dipergunakan untuk menunjang penerapan metode *One Day One Ayat* di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.

²Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 63.

³S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 158.

- d. Surah atau hafalan yang disampaikan pada saat penerapan proses menghafal al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya
- e. Siapa saja Ustadz/Ustazah yang mengajar di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.
- f. Kondisi santriwan/santriwati dalam mengikuti hafalan pada saat penerapan metode *One Day One Ayat* Palangka Raya di Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya.

Alasan penulis menggunakan metode tersebut antara lain:

- a. Melalui pengamatan secara langsung dapat diperoleh data yang lengkap dan jelas.
- b. Memungkinkan pencatatan yang serempak dengan kejadian yang timbul.

Adapun tujuan penulisan menggunakan metode ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pelaksanaan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfiz Al-Wafa.
- b. Mengetahui keadaan Ustadz/Ustazah dan santri selama proses menghafal al-Qur'an.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 135.

Menurut Mardalis, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.⁵

Penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a. Perencanaan penerapan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal al-Qur'an yang meliputi:
 - 1) Apa saja yang direncanakan dalam menerapkan metode tersebut;
 - 2) Bentuk perencanaan Ustaz atau Ustazah;
 - 3) Surah apa yang dihafalkan oleh santri;
 - 4) Kapan waktu bimbingan yang dilakukan;
 - 1) Kapan waktu setoran hafalan;
 - 2) Kapan waktu mengulang keseluruhan hafalan;
- b. Langkah-langkah penerapan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal al-Qur'an yang meliputi:
 - 1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan;
 - 2) Cara Ustaz dan Ustazah agar santri dapat dengan mudah untuk menghafal;
 - 3) Langkah-langkah penerapan metode tersebut;
 - 4) Keaktifan santri dalam pelaksanaan penerapan metode tersebut;
- c. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode tersebut:

⁵Mardalis, *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Profosal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 64.

- 1) Faktor pendukung penerapan metode tersebut;
- 2) Faktor penghambat penerapan metode tersebut;
- 3) Solusi dalam mengatasi hambatan metode tersebut;

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.⁶ Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

Adapun data yang di cari dalam teknik dokumentasi adalah :

- a. Sejarah singkat Rumah Tahfiz Al-Wafa Palangka Raya
- b. Foto penelitian
- c. Data-data santri yang menghafal al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Wafa
- d. Data-data Ustaz-Ustazah yang mengajar di Rumah Tahfiz Al-Wafa
- e. Sarana dan Prasarana yang mendukung penerapan metode *One Day One Ayat* pada santri dalam menghafal al – Qur'an.

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data ialah terjadinya semua yang telah diamati dan ditulis oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi. Untuk menjamin bahwa data yang ndihimpun itu benar atau valid, maka diperlukan pengkajian terhadap berbagai sumber data dengan teknik data *Triangulasi*. Pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan *Triangulasi* untuk menjamin bahwa semua

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 161.

apa yang diamati dan apa yang diteliti serta hasil wawancara relevan dengan sesungguhnya terjadi di lapangan, Sebagaimana dikemukakan oleh Lexy Moeleong. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan data atau sebagai sumber perbandingan terhadap data tersebut.⁷

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

E. Analisis Data

Untuk lebih terarahnya data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian

⁷ Moeloeng Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 178.

kualitatif dilakukan tidak hanya pada saat data terkumpul, melainkan harus sudah dilakukan pada saat pengumpulan data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Dalam menganalisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu;

1. *Reduksi Data*, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung secara terus – menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung;
2. *Penyajian Data*, penyajian merupakan alur penting dari kegiatan analisis data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian – penyajian data kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. *Penarikan kesimpulan/Verifikasi*. Kegiatan analisis keempat adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dari data – data yang peneliti dapatkan.⁸

⁸ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007, h. 16-18.